



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Desember 2023

Halaman: 2

TERAS
Sumbu Filosofi

MENTERI Luar Negeri RI Retno Marsudi menyerahkan sertifikat penetapan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan dunia dari UNESCO kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (28/12). Menlu berharap DIY mampu menjaga warisan budaya dunia ini dengan baik agar dapat sebagai Kota Peradaban yang diakui seluruh dunia.

Penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO sebelumnya dilakukan pada 18 September 2023. Sumbu Filosofi ini telah menjadi warisan dunia di Indonesia yang ke-10 yang diakui oleh UNESCO sebagai warisan dunia. Sumbu Filosofi adalah bukti lestari peradaban Jawa yang berkembang sejak abad ke-16 hingga saat ini. Sumbu Filosofi merupakan pengejawantahan perpaduan harmonis elemen budaya benda seperti keris, batik, wayang, dan gamelan dengan elemen tidak benda macam tradisi, hukum adat, seni, sastra, festival, ritual upacara, serta nilai-nilai filosofis Jawa.

Pascapenetapan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan dunia, Pemda DIY telah menindaklanjutinya dengan beberapa langkah strategis. Langkah itu meliputi koordinasi, komunikasi, serta menjalin kerja sama antara Pemprov DIY dengan Pemerintah Kota Yogyakarta, Pemerintah Kabupaten Bantul, dan Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat untuk memastikan peran masing-masing dalam pengelolaan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang membentang dari Gunung Merapi hingga pantai selatan ditandai dengan elemen Tugu, Kraton dan Pangung Krapyak.

Pemerintah perlu melakukan penataan di kawasan Sumbu Filosofi di antaranya mengatur emisi rendah. Peluncuran becak bertena alternatif beberapa waktu lalu juga diharapkan dapat mendukung transportasi umum yang ramah lingkungan. Demikian pula dengan aspek penataan lainnya yang mau tidak mau harus menjalankan prosedur sesuai status warisan budaya dunia. Dari sektor pariwisata misalnya, hal ini bisa dimunculkan wisata bercerita yang menaraskan sumbu filosofi bukan hanya dari sisi sejarahnya.

Dukungan lintas pemerintah kabupaten kota diharapkan dapat berkolaborasi dan bersinergi untuk melakukan pembenahan, atau revitalisasi jika dibutuhkan. Penetapan warisan budaya ini bukan sesuatu yang mudah untuk didapatkan. Bagi Yogyakarta, status ini semakin mempertegas daerah keistimewaannya. Hanya saja dibutuhkan pula kerja sama masyarakat dan elemen lainnya agar warisan dunia ini dapat dilestarikan sebagai ciri khas Yogyakarta. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005